

## **BAB IV PENELUSURAN MASALAH**

### **4.1 Analisa Masalah**

#### **4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna**

Berdasarkan Analisa yang telah didapatkan, Rumah Komunitas Pecinta Anjing terdapat dua jenis pengguna yaitu anjing dan manusia. anjing merupakan pengguna utama yang ada dibangun. Berikut penjelasan masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna :

##### **1. Anjing**

anjing merupakan pengguna utama dari bangunan, maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Tempat tinggal yang nyaman, bersih, kering dan tenang. Tempat tinggal yang nyaman dimana anjing tidak merasa stress. Anjing akan merasa stress jika tinggal di dalam kandang. Anjing lebih menyukai suasana rumah sungguhan. Selain itu, area tempat tinggal dibedakan menjadi 3 yaitu area untuk anjing ukuran small, medium, dan large.
- Anjing memiliki karakter kuat dalam hal naluri alam, selain itu juga memiliki sensitifitas akan indera pendengaran dan penciuman. Maka dalam merancang hal membawa suasana alami agar anjing dapat menyatu dengan alam.
- Di area tempat tinggal memperhatikan temperatur yang sesuai untuk anjing.
- Menyediakan tempat untuk bermain, berolahraga, dimana anjing tersebut akan saling bersosialisasi.
- Keamanan untuk anjing agar anjing tidak keluar dari area.

##### **2. Manusia**

Manusia di dalam bangunan ada 3 jenis pengguna yaitu adopter, pengunjung, dan pengelola maka yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Kebisingan dari anjing akan mengganggu kegiatan yang ada di dalam bangunan
- Perlu diperhatikan dalam hal ke higienisan. Karena adanya anjing maka kotoran anjing atau buang air kecil anjing yang dibiarkan akan menimbulkan polusi udara yang mengganggu pengguna manusia, selain itu juga kesehatan anjing sendiri.

#### **4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan tapak**

Tapak berlokasi berada di Jl. Durian Sronдол Wetan kec. Banyumanik semarang, dimana tapak yang terpilih tergolong yang datar tidak mengalami berkontur yang sangat landai. Rumah Komunitas Anjing menyediakan fasilitas indoor dan outdoor, maka dalam pengelolaan tapak yang perlu diperhatikan yaitu sirkulasi di indoor bangunan maupun di outdoor bangunan, selain itu hubungan antara indoor dan outdoor saling melengkapi.

#### **4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak**

Berdasarkan Analisa di sekitar tapak ada 2 jenis bangunan sekolah. Fungsi bangunan Rumah Komunitas Pecinta Anjing memiliki permasalahan karena pengguna utama pada bangunan ini yakni anjing maka suara gonggongannya akan mengganggu bangunan yang ada di sekitar. Kebisingan yang lainnya bisa terjadi dari luar bangunan yang memberi kebisingan pada bangunan. Maka yang perlu di perhatikan bagaimana mendesain agar tidak memberi dampak kebisingan untuk bangunan sekitarnya serta mengurangi kebisingan yang berasal dari luar tapak.

#### **4.1.5 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dantopik atau tema yang akan diangkat**

Tema yang diangkat adalah arsitektur ekologis, pengguna di dalam bangunan ada dua yaitu manusia dan anjing. Maka merancang fasilitas Rumah Komunitas Pecinta Anjing tidak hanya memperhatikan dari estetika bangunannya, namun juga perlu memenuhi kebutuhan dari dua jenis pengguna adalah manusia dan anjing. Pengelolaan pada ruang luar dan dalam Rumah Komunitas Pecinta Anjing menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis sebagai penekanan desain bangunan. Arsitektur Ekologis adalah pembangunan yang mengutamakan keselarasan rancangan dengan alam sekitarnya. Maka dari itu, konsep-konsep yang ramah lingkungan dapat menjaga kelangsungan ekosistem, dan memanfaatkan energi yang efisien.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Setelah melakukan Analisa permasalahan, berikut identifikasi permasalahan:

1. Tata ruang Rumah Komunitas Pecinta Anjing dengan pendekatan arsitektur Ekologis untuk merespon psikologis anjing dan manusia
2. Pengelolaan masa bangunan dan tata ruang untuk merespon kebisingan yang terjadi dari dalam bangunan dan dari luar tapak.
3. Pengelolaan lansekap dan tata letak masa bangunan Rumah Komunitas Pecinta Anjing di Semarang yang memberi kenyamanan bagi anjing dan manusia
4. Kehigienisan pada Rumah Komunitas Pecinta Anjing agar tidak menimbulkan polusi udara yang mengganggu pengguna manusia, selain itu juga kesehatan anjing sendiri

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, maka ditetapkan tiga masalah utama dalam perencanaan Rumah Komunitas Pecinta Anjing sebagai berikut:

1. Bagaimana mengolah tata ruang Rumah Komunitas Pecinta Anjing dengan pendekatan arsitektur Ekologis untuk merespon psikologis anjing dan manusia?

2. Bagaimana pengelolaan lansekap dan tata letak masa bangunan Rumah Komunitas Pecinta Anjing di Semarang yang memberi kenyamanan bagi anjing dan manusia?
3. Bagaimana mengelolah masa bangunan dan tata ruang untuk merespon kebisingan yang terjadi dari dalam bangunan dan dari luar tapak?

